

Penerapan konsep mixed use dalam pengembangan kawasan kota. (Studi kasus: Kawasan Segi Tiga Senen)

Praharyawan Sandi Sumargo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20245831&lokasi=lokal>

Abstrak

Kota sebagai lingkungan fisik telah mengalami perkembangan yang dinamis selama berabad-abad. Secara historis keberadaan sebuah kota berkaitan erat dengan fungsinya sebagai wadah bertinggal dan beraktivitas sekaligus sebagai tempat bertahan hidup dan beradaptasi terhadap lingkungan alam sekitar. Manusia sebagai pembentuk kota telah melakukan berbagai modifikasi terhadap bentuk-bentuk fisik kota yang secara langsung mempengaruhi pola hidup dan kegiatan yang terjadi di dalamnya. Secara sadar maupun tidak sadar mereka telah membentuk struktur fisik yang kompleks.

Mixed use merupakan sebuah konsep yang mencoba untuk memahami kompleksitas tersebut ke dalam suatu bentuk lingkungan yang memiliki keterpaduan baik secara fisik maupun fungsional. Dalam konteks urban, keberadaannya dapat diartikan sebagai usaha untuk mendefinisikan kembali karakter kehidupan urban yang heterogen. Dalam hal ini konsep mixed use menawarkan suatu bentuk integrasi ruang dan aktivitas dalam jarak yang berdekatan. Dengan demikian, penerapan konsep ini akan berimplikasi pada penciptaan ruang yang kompak dengan intensitas kehidupan publik yang tinggi sehingga berpotensi untuk membentuk lingkungan yang 'hidup'.

Tulisan ini berisi tinjauan terhadap penerapan konsep mixed use dalam konteks urban yang terkait dengan penataan fisik dan kualitas ruang yang terjadi serta hubungannya dalam pembentukan lingkungan yang 'hidup'.